

OKKY SANDY PRANATA

125030207111021

HUBUNGAN INDUSTRIAL

KELAS :A

Peran dari Kapitalis, Sosialis, dan Pancasila

Kapitalisme adalah sistem sosial yang didasarkan pada pengakuan hak-hak individu. Dalam nah ekonomi, kapitalisme memisahkan intervensi negara dengan perekonomian, seperti halnya ada sekuler yang memisahkan agama dengan negaranya. Dalam perekonomian kapitalisme menekankan peran modal, yakni kekayaan dalam segala jenisnya, termasuk barang-barang yang digunakan dalam produksi barang lainnya.

Sosialis adalah dilandasi pada kegiatan kapitalis yang dipelopori oleh Karl Marx. Menurut Marx keuntungan oleh perusahaan seharusnya dinikmati oleh seluruh anggota organisasi, akan tetapi pada kenyataannya tidak. Keuntungan hanya dinikmati oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Akhirnya dari masalah tersebut muncul pertentangan politik dalam organisasi sehingga menjadi pertentangan diluar organisasi. Pada kenyataannya meskipun sudah turun ke jalan buruh tetap tidak bisa merubah nasibnya, karena polisi (aparatur) dan birokrasi (pemerintah) dibayar oleh perusahaan.

Dalam penerapannya negara sosialis seperti china, korea, dan rusia banyak yang kapitalis. Sistem politiknya Sosialis akan tetapi sistem ekonominya Kapitalis.

Peran Sosialis adalah lebih mudah untuk mengendalikan masalah-masalah ekonomi seperti inflasi, pengangguran, dan lain sebagainya karena pemerintah berperan besar dalam mengendalikan seluruh kegiatan Negara maupun masyarakat. Lancarnya kegiatan pasar barang, pembentukan harga pasar atas ikut campurnya pemerintah, dan jarangny krisis ekonomi yang terjadi.

Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata, yang berasal dari Bahasa Sanksekerta, panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas.

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

Lima sendi utama penyusun Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Tercantum pada paragraf ke-4 Preambule (Pembukaan) Undang-undang Dasar 1945.

Indonesia dalam konteksnya lebih ke kapitalis walaupun indonesia menganggap dirinya sebagai negara pancasila. Di dalam negara Pancasila mengenal adanya partnership di dalam perusahaan